

**HUBUNGAN JUMLAH PEMBERIAN CAIRAN INTRAVENA DENGAN LAMA
PENGUNAAN *CONTINUOUS POSITIVE AIRWAY PRESSURE* PADA NEONATUS
DENGAN *RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME***

Annindita Kartika Febri, Moh Syarofil Anam, Arsita Eka Rini
Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Universitas Diponegoro
RSUP Dr. Kariadi, Semarang

Latar belakang: Angka kejadian *respiratory distress syndrome* (RDS) adalah 44,15% dari kelahiran prematur dengan angka kematian 49,5%. Satu tatalaksana khusus pada RDS derajat I-II adalah pemberian *continuous positive airway pressure* (CPAP). Pada penelitian sebelumnya didapatkan bahwa retriaksi cairan mempersingkat durasi CPAP pada kasus *transient tachypnea of the newborn*, namun, hal ini belum banyak diteliti pada RDS.

Tujuan: Menganalisis hubungan jumlah pemberian cairan intravena dengan lama penggunaan CPAP pada neonatus dengan RDS.

Metode: Penelitian *cross-sectional* dilakukan di ruang NRT/NICU RSUP Dr. Kariadi Semarang. Subjek penelitian dianalisa dengan uji bivariat *Mann-Whitney* dan *Kruskal-Wallis* serta uji multivariat regresi linear.

Hasil: Pada penelitian ini terdapat 76 subjek penelitian, terdiri dari 41 laki-laki (53,9%), 34 neonatus *very preterm* (44,7%), 24 *moderate preterm* (31,6%), dan 18 *late preterm* (23,7%). Jumlah pemberian cairan intravena memiliki hubungan bermakna dengan lama penggunaan CPAP ($p=0,034$) dengan variabel perancu *apnea of prematurity* ($p=0,002$; β -coefficient 47,1 IK95% 18,7 – 75,6). Jumlah pemberian cairan intravena juga memiliki hubungan bermakna dengan lama penggunaan oksigen ($p=0,005$) dengan variabel perancu berat lahir ($p=0,005$; β -coefficient 116,3 IK95% 37,2 – 195,5), *apnea of prematurity* ($p=0,030$; β -coefficient 100,1 IK95% 9,8 – 191,9), dan penyakit jantung bawaan ($p=0,006$; β -coefficient 133,1 IK95% 38,8 – 227,4). Berdasarkan tren pada hasil penelitian, didapatkan bahwa semakin banyak jumlah pemberian cairan intravena masih mungkin menyebabkan penggunaan CPAP dan oksigen semakin lama pada neonatus dengan RDS.

Kesimpulan: Semakin banyak jumlah pemberian cairan intravena masih mungkin menyebabkan penggunaan CPAP dan oksigen semakin lama pada neonatus dengan RDS.

Kata kunci: *respiratory distress syndrome*, *hyaline membrane disease*, neonatus, preterm, *continuous positive airway pressure*, oksigen, cairan intravena